

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai analisis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perbankan Konvensional ini memiliki tujuan untuk memahami fenomena pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) Bank Konvensional yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang menitik beratkan pada gambaran yang lengkap mengenai fenomena yang dikaji, bukan merinci menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan masing-masing *website* perusahaan perbankan yang ada di idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah 287 (41 Bank x 7 tahun), Setelah proses penyeleksian dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *check list* data terdapat 154 (22 Bank x 7 tahun) yang tidak dapat dianalisis. Sehingga sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 133 (19 Bank x 7 Tahun) data yang siap dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengungkapan masing-masing indikator memiliki prosentase rerata pengungkapan yang berbeda-beda. Terdapat beberapa indikator yang

memperoleh prosentase tertinggi yaitu indikator EC1 yang membahas mengenai pengungkapan kinerja ekonomi perusahaan, indikator LA11 yang membahas mengenai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada periode 2008-2014 Bank Konvensional lebih berfokus pada pengungkapan kegiatan perusahaan yang menyangkut kegiatan internal perusahaan yaitu ekonomi dan lingkungan. Sedangkan Indikator yang memperoleh rerata terendah adalah indikator PR5 yang membahas mengenai pengungkapan perusahaan atas kegiatan survei yang bertujuan untuk menilai kepuasan pelanggan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bank Konvensional pada tahun 2008-2014 belum berfokus pada kegiatan sosial yang berhubungan dengan melakukan survey atas kinerja perusahaan terhadap rasa puas pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan.

2. Pengungkapan CSR bank konvensional dengan indikator GRI jika di kelompokkan berdasarkan lima indek kinerja, dapat disimpulkan bahwa Indikator Praktek Tenaga Kerja (LA) memperoleh pengungkapan tertinggi dengan prosentase 74%. Sedangkan Indikator Pelaksanaan Pengungkapan Tanggungjawab (PR) memperoleh prosentase terendah yaitu 46%.
3. Jika ditinjau dari masing-masing bank yang digolongkan berdasarkan perolehan prosentase pengungkapan tertinggi pada tiap indikator kinerja, dapat di simpulkan bahwa; Bank Konvensional yang memperoleh

prosentase tertinggi pada pengungkapan Indikator ekonomi (EC) dan Indikator Pelaksanaan Pengungkapan Tanggungjawab Produk (PR) adalah tidak ada. Bank Konvensional yang memperoleh prosentase tertinggi pada pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan (EN) adalah BBRI, BDMN, BNIL, PNBN, INPC. Bank Konvensional yang memperoleh prosentase tertinggi pada pengungkapan Indikator Praktek Tenaga Kerja (LA) adalah BBKP, BBNI, BBTN, BKSW, BNGA, BSWD, NISP, SDRA, BTPN. Bank Konvensional yang memperoleh prosentase tertinggi pada pengungkapan Indikator Pelaksanaan Pengungkapan Masyarakat (SO) adalah BBKA, BMRI, BNLI, BVIC, BTPN, MEGA.

4. Pelaporan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan masing-masing indikator mengalami naik turun pada setiap tahunnya. Hal ini dapat dikarenakan oleh kondisi ekonomi pada tahun pengungkapan ataupun komitmen pada masing-masing perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai analisis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perbankan Konvensional ini memiliki keterbatasan dalam beberapa hal antara lain :

1. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks GRI yang dijadikan sebagai dasar pengungkapan CSR Bank Konvensional yang

dirasa kurang sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat dalam indeks GRI.

2. Sampel penelitian hanya terbatas pada Bank Konvensional yang melaporkan kegiatan CSR maupun Laporan Tahunan perusahaan secara kontinyu pada periode 2008-2014 sehingga peneliti hanya dapat menggunakan 18 dari 78 indikator pengungkapan GRI.
3. Dalam penentuan 18 indikator yang menjadi fokus analisis, peneliti hanya menggunakan beberapa Laporan Tahunan 2008 Bank Konvensional yang telah dijadikan sampel.
4. Dalam menganalisis pengungkapan CSR Perbankan Konvensional peneliti memiliki keterbatasan yaitu adanya subjektivitas dalam pemberian skor pada setiap item-item yang diungkapkan. Peneliti memberikan skor pada setiap *item* CSR berdasarkan pemahaman peneliti secara pribadi. Setiap peneliti mungkin memiliki persepsi berbeda dalam mengartikan serta memahami setiap *item* yang ada.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan indeks yang digunakan dalam penelitian atau menambah indeks yang digunakan sebagai pengukuran, agar hasil yang didapat lebih maksimal.

- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, tidak hanya menggunakan Bank Konvensional saja namun juga digunakan Bank Campuran, Bank Devisa, dll.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan skor tidak berdasar pada presepsi peneliti secara individu, agar hasil penelitian dapat diterima oleh lebih banyak orang.



DAFTAR RUJUKAN

- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks. Proceeding SNA13purwokerto*. Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto. Pg. 1-46.
- Global Reporting Initiative (GRI) . 2010. Pedoman Laporan Keberlanjutan (*GRI-G3*). *Versi Bahasa Indonesia*. (<http://Globalreporting.org>, diakses 1 November 2015).
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- INDONESIA, P. R. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Kafle¹, M. P., & Tiwari, D. 2014. The assessment of a nepalese bank in terms of corporate social responsibility (CSR). *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Business Management*, Vol.2 Issue, pg. 28-34.
- Lindenmann (1983), "Content Analysis", *Public Relations Journal*, July 1983, pp. 24- 26.
- Margiono, Ari. Menuju *Corporate Social Leadership*. Suara Pembaharuan, 11 Mei 2006.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada.
- McWilliams A, Siegel D 2001. Corporate social responsibility: a theory of firm's perspective. *Acad. Manag. Rev.* 26, pg. 117-127.
- Nuzula, N. F., & Kato, M. 2011. Do the Japanese capital markets respond to the publication of corporate social responsibility reports?. *Journal of Accounting*, pg. 48-60.
- Putra, H. F. 2015. Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, pg. 1-12.
- Riduwan dan Lestari, Tita, (2001). *Dasar-dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta.

- Sari, A. R., & Sukoharsono, E. G. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di dalam Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol.11, pg. 48-491.
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahjuni, S. 2012. Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, vo.4, pg. 36-46.
- Suaryana, A. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol.7, No.1, pg. 1-20.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, C., & Indriastuti, M. CSR Disclosure Evidence In Indonesia: Sharia And Non Sharia Bank. *South East Asia Journal of Contentporary Business, Economic and Law*, Vol.4, pg. 30-34.
- Vannetia, M. 2015. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Aneka Industri. *Business Accounting Review*, Vol.3, pg. 67-77.
- Wong, H., & Wong, R. 2015. Corporate Social Responsibility Practices in Banking Industry. *Journal of Management Research*, pg. 205-221.
- Yusuf Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Sosial Responsibility)*. Gresik : Fascho Publishing. pg. 1-16.